

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Terdapat dua segi solidaritas masyarakat desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, yaitu solidaritas masyarakat dari segi konstruksi budaya masyarakat adalah kegiatan yang dibentuk oleh masyarakat dari segala sesuatu yang dipelajari melalui pola-pola perilaku yang normatif dan solidaritas masyarakat dari segi acara spiritual keagamaan adalah suatu kegiatan yang menjadi aturan ataupun yang mempunyai nilai spiritual keagamaan.

Pertama, dari segi konstruksi budaya masyarakat meliputi menjenguk tetangga yang sakit; pengumpulan dana kematian; pengumpulan dana sosial; duduk pademi; memperingati 17 agustus; rewang hajatan; iring-iring; bowoan dan kegiatan kerja bakti menjelang ramadhan. Secara garis besar bentuk-bentuk solidaritas masyarakat tersebut dilatar belakangi oleh perasaan saling membutuhkan dan untuk berintegrasi sosial. Sedangkan ditinjau dari bentuk dan latar belakangnya solidaritas dari segi konstruksi budaya masyarakat didominasi oleh solidaritas organik.

Kedua, solidaritas dari segi acara spiritual keagamaan meliputi tahlilan; muludan; nyelawat; walimatul ursy; walimatul khitan; walimatul hamli; ruwat deso dan bancaan. Secara garis besar bentuk-bentuk solidaritas masyarakat tersebut dilatar belakangi oleh perasaan sepenanggungan dan untuk berintegrasi sosial. Sedangkan ditinjau dari bentuk dan latar belakangnya solidaritas dari segi konstruksi budaya masyarakat didominasi oleh solidaritas mekanik.

B. SARAN

Dalam kajian fenomena yang terdapat di Desa Sugihwaras Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh peneliti untuk kebaikan bersama, khususnya bagi masyarakat desa sugihwaras dan bagi peneliti selanjutnya. Hal tersebut diantaranya adalah:

1. Untuk masyarakat desa sugihwaras, penelitian solidaritas yang secara signifikan terdapat di desa sugihwaras ini, diharapkan dapat menjadi modal kesadaran untuk introspeksi tentang solidaritas yang terjadi dalam masyarakat dan kemudian membangun langkah yang tepat untuk menjadikan masyarakat desa yang lebih solid ataupun semacamnya.
2. Untuk para peneliti selanjutnya, penelitian solidaritas masyarakat ini, menggunakan metode penelitian grounded theory yang mana jarang dipakai dalam penelitian. Saran saya untuk penelitian dengan model ini, pertama anda sebelumnya perlu mengetahui sebagian besar keadaan dan seluk beluk masyarakat serta desa tersebut untuk memudahkan penelitian saat melakukan proses pengerjaan. Kedua, mengenai format penulisan penelitian, saya berharap anda bisa mengembangkan format penulisan yang lebih baik.